

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, dan *free cash flow* sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap kebijakan utang perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan menggunakan proksi DER (*Debt to Equity Ratio*). Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Ukuran perusahaan yang bernilai besar tidak menjamin perusahaan memiliki nilai konsisten dimasa mendatang sehingga pihak manajemen mengurangi risiko dengan mengambil keputusan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menjelaskan perusahaan lebih menyukai menggunakan dana internal daripada eksternal. Jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka tingkat utang rendah, dikarenakan perusahaan memiliki sumber dana internal

yang cukup besar sehingga mampu membiayai sebagian besar kegiatan operasional,

3. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan besar kecilnya aktiva tetap yang ada tidak digunakan sebagai jaminan untuk mendanai perusahaannya dengan dana eksternal dan hanya cukup mendanai pembiayaan dengan dana internal perusahaan saja.
4. *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi cenderung akan meningkatkan utang perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *free cash flow* akan digunakan terlebih dahulu membagikan dividen kepada pemegang saham.

B. Implikasi

1. Investor dapat melihat perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi. Hal ini dikarenakan dengan adanya *free cash flow* maka perusahaan akan membagikan dividen terhadap pemegang saham. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah maka akan menggunakan dana eksternal. Karena profitabilitas perusahaan digunakan untuk membayarkan dividen terhadap pemegang saham. Adanya kebijakan utang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi

investor karena tingkat profitabilitas dan *free cash flow* yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk membagikan deviden terhadap pemegang saham.

2. Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sehingga dapat mengurangi utang. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi dapat digunakan terlebih dahulu untuk membiayai kegiatan operasional sehingga dapat mengurangi utang. Oleh karena itu, perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan dapat menghasilkan struktur modal yang optimal.

C. Saran

1. Memperluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Serta menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya, terutama dalam meneliti kebijakan utang dapat menambahkan faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi kebijakan utang, seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan risiko bisnis. Serta menambahkan proksi kebijakan utang seperti DAR (*Debt to asset ratio*).